

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP KESIAPAN FINANSIAL GENERASI Z MAHASISWA DI SURABAYA DAN SIDOARJO

Meilita Rizkynanda¹⁾, Sri Rahayuningsih²⁾

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Correspondence author: M.Rizkynanda, meilitarizkynandaa@gmail.com, Surabaya, Indonesia

Abstract

This study aims to reveal how financial literacy, financial management, and lifestyle variables affect the financial readiness of Gen Z. Using a case study of students in Surabaya and Sidoarjo. Data were collected quantitatively through questionnaires distributed to 100 students. This study analyzed data using multiple linear regression analysis methods, validity tests, reliability tests, and classical assumption tests. The study's results emphasized that the financial literacy and financial management of Generation Z significantly affect financial readiness with significance values of 0.014 and 0.001, respectively. In contrast, lifestyle variables do not affect financial readiness, with a significance value of 0.209. At the same time, three factors of financial literacy, financial management, and lifestyle affect Gen Z's financial readiness in Surabaya and Sidoarjo. Of the three variables, 32.1% contribute to financial readiness. These results indicate that Gen Z in this region is overall more financially prepared, although not all variables have individual effects.

Keywords: financial literacy, financial management, lifestyle, financial readiness

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengungkap bagaimana variabel literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan gaya hidup memengaruhi kesiapan finansial Gen Z. Dengan menggunakan studi kasus mahasiswa di Surabaya dan Sidoarjo, data dikumpulkan secara kuantitatif melalui penyebaran kuesioner ke 100 mahasiswa. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menekankan jika literasi keuangan dan pengelolaan keuangan generasi Z berpengaruh signifikan terhadap kesiapan finansial dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,014 dan 0,001. Sebaliknya, variable gaya hidup tidak berpengaruh terhadap kesiapan finansial dengan nilai signifikansi sebesar 0.209. Pada saat yang sama, tiga faktor literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan gaya hidup memengaruhi kesiapan finansial Gen Z di Surabaya dan Sidoarjo. Dari ketiga variabel tersebut, 32,1% memberikan kontribusi terhadap kesiapan finansial. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa Gen Z di wilayah ini secara keseluruhan lebih siap secara finansial, meskipun tidak semua variabel memiliki efek individual.

Kata Kunci: literasi keuangan, pengelolaan keuangan, gaya hidup, kesiapan finansial

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi tidak dapat dihindari dari kehidupan modern saat ini. Teknologi semakin berkembang setiap harinya. Oleh karena itu, perkembangan tersebut membawa banyak kemudahan bagi penggunaannya di seluruh penjuru dunia. Revolusi Industri 4.0 memberikan kemudahan akses informasi. Kemudahan tersebut menjadi faktor pendukung dalam mencapai kecerdasan finansial bagi Gen Z (Shifah & Marliyah, 2025). Kecerdasan finansial merupakan kemampuan individu dalam mengelola aset pribadinya. Kecerdasan finansial berdampak pada kelangsungan hidup individu, termasuk gaya hidup konsumtif yang berujung pada masalah pengelolaan keuangan (Ilyas et al., 2024).

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami, mengelola, dan membuat keputusan yang baik tentang keuangan pribadi. Ini mencakup pengetahuan tentang konsep keuangan dasar seperti penganggaran, tabungan, investasi, utang, dan asuransi (Dwitri & Pradikto, 2025). Pengetahuan keuangan yang baik memungkinkan seseorang membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas, mengurangi risiko kesalahan keuangan, dan meningkatkan kesejahteraan keuangan jangka panjang (Elsa et al., 2024). Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan keuangan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari (Museliza et al., 2023).

Generasi Zelenial atau yang biasa disebut Generasi Z, yang mencakup individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, merupakan generasi yang tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital dan informasi (Arum et al., 2023). Di Indonesia, generasi ini mulai memasuki dunia kerja dan menjadi kekuatan ekonomi yang signifikan. Namun, peralihan dari dunia pendidikan ke dunia kerja

menghadirkan tantangan baru, terutama dalam hal kesiapan finansial (Widyastuti et al., 2024). Kesiapan finansial ini tidak hanya mencakup kemampuan untuk menghasilkan pendapatan tetapi juga keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi, yang mencakup perencanaan anggaran, menabung, berinvestasi, serta pengelolaan utang (Nisa & Haryono, 2022).

Kesiapan finansial merujuk pada kemampuan seseorang atau keluarga untuk mengelola keuangan mereka dengan baik dalam menghadapi berbagai situasi keuangan yang mungkin muncul, seperti kebutuhan darurat, pengeluaran rutin, dan investasi masa depan, disebut kesiapan finansial. Kesiapan finansial mencakup berbagai aspek yang memastikan keamanan dan stabilitas keuangan mereka serta kemampuan guna mencapai tujuannya (Cong & Feng, 2021).

Tantangan finansial yang dihadapi Gen Z semakin kompleks dengan meningkatnya biaya hidup, ketidakpastian ekonomi global, serta perkembangan ekonomi digital yang cepat (Miradji et al., 2025). Salah satu fenomena yang menonjol adalah kecenderungan konsumtif di kalangan generasi Z. Gaya hidup konsumtif ini dipengaruhi oleh media sosial yang memperlihatkan tren gaya hidup mewah dan berbagai kebutuhan material yang tidak selalu realistis (Pohan et al., 2024). Berbagai Platform Sosial Media kerap menjadi ruang di mana anak muda berlomba-lomba menampilkan pencapaian materi mereka, dalam hal pakaian, gadget sampai perjalanan wisata. Hal ini menimbulkan tekanan sosial bagi banyak generasi Z. Untuk mengikuti gaya hidup tersebut, seringkali dengan menggunakan fasilitas kredit, pinjaman online, atau bahkan kartu kredit. Hal ini sering kali terjadi pada mahasiswa adalah mereka masih sibuk memburu jati diri dan belum bisa menentukan prioritasnya dalam melakukan kegiatan konsumtif. Dikarenakan belum bisa menentukan prioritasnya, remaja kebanyakan masih terlalu cepat untuk mengambil keputusan

sehingga remaja tidak berpikir panjang akan apa yang lebih dibutuhkan daripada yang diinginkan (Rumbik et al., 2024).

Gaya hidup merupakan pola perilaku yang mengutamakan konsumsi barang dan jasa, seringkali melampaui kebutuhan dasar dan kemampuan finansial. Dipengaruhi oleh media, iklan, tekanan sosial, dan budaya, gaya hidup konsumtif berfokus pada pemuasan keinginan, meski tidak selalu diperlukan. Akibatnya, dapat muncul masalah keuangan seperti utang, buruknya pengelolaan keuangan, dan kurangnya tabungan, serta dampak negatif terhadap lingkungan. Evaluasi gaya hidup konsumtif diharapkan mendorong pola konsumsi yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab (Sardiyo & Martini, 2022).

Tren ini juga diperparah dengan semakin maraknya layanan teknologi finansial (*fintech*) yang menawarkan kemudahan pinjaman dalam hitungan menit, tanpa memerlukan jaminan yang ketat. Di satu sisi, *fintech* mempermudah akses ke dana untuk kebutuhan mendesak, namun di sisi lain, kurangnya pemahaman akan risiko utang menyebabkan banyak dari generasi Z terjebak dalam siklus utang yang sulit untuk dilunasi. Fenomena ini menjadi indikasi bahwa banyak dari mereka yang belum memiliki perencanaan keuangan yang matang, khususnya dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran agar tetap seimbang (Purwanto et al., 2022).

Manajemen keuangan merupakan proses rencana, pengorganisasian, pengawasan, dan pemantauan sumber daya keuangan suatu organisasi atau individu untuk mencapai tujuan keuangan mereka disebut manajemen keuangan. Ini melibatkan pengambilan keputusan mengenai bagaimana suatu perusahaan atau individu memperoleh, menggunakan, dan mengelola uang serta aset mereka. Fokus utama dari manajemen keuangan adalah mencapai kesejahteraan finansial bagi individu khususnya generasi Z (Albadry et al., 2025).

Survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) mengungkapkan bahwa literasi keuangan di kalangan generasi muda, khususnya Gen Z, masih tergolong rendah. Meskipun mereka akrab dengan berbagai produk keuangan digital, seperti *e-wallet* dan investasi saham online, pemahaman yang mendalam mengenai prinsip dasar keuangan, seperti perencanaan anggaran, pengelolaan utang, investasi, dan pentingnya tabungan, masih kurang (Viana et al., 2021). Akibatnya, banyak dari mereka yang kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi secara efektif, terutama ketika memasuki dunia kerja di mana tuntutan finansial mulai meningkat, seperti untuk kebutuhan transportasi, tempat tinggal, dan kebutuhan hidup lainnya (Taufiq, 2024).

Seluruh generasi Z diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dalam beberapa tahun mendatang karena mereka akan berada di kelompok usia produktif. Dominasi generasi muda memiliki banyak manfaat bagi demografi Indonesia. Ini juga memberi mereka kesempatan dan tantangan untuk melakukan transformasi digital dalam literasi keuangan (Viana et al., 2021).

Dalam konteks Indonesia, fenomena ini semakin relevan mengingat besarnya jumlah populasi Gen Z yang akan segera menjadi angkatan kerja utama dalam beberapa tahun ke depan. Generasi Z diperkirakan akan mendominasi populasi produktif di Indonesia pada tahun 2030 (Arum et al., 2023). Kesiapan finansial mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi masa depan akan sangat berpengaruh pada stabilitas ekonomi nasional. Kondisi ini, jika tidak diimbangi dengan kesiapan finansial dan kemampuan mengelola keuangan yang baik, dapat berdampak negatif pada stabilitas finansial mereka di masa depan (Khomarudin et al., 2025).

Di sisi lain, literasi keuangan yang memadai seharusnya dapat membantu generasi muda ini dalam membuat keputusan finansial yang lebih bijaksana.

Namun, survei menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan Gen Z masih relatif rendah (Viana et al., 2021). Padahal, pemahaman yang cukup tentang konsep-konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan pendapatan, investasi, dan perencanaan keuangan jangka panjang, sangat penting untuk membentuk pengelolaan keuangan yang sehat (Elsa et al., 2024). Literasi keuangan yang baik dapat menjadi fondasi bagi Gen Z untuk menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan dan mampu mengelola uang dengan lebih efektif, terutama dalam merencanakan masa depan mereka (Museliza et al., 2023).

Tidak hanya literasi keuangan, perilaku keuangan Gen Z juga menjadi faktor penentu dalam kesiapan finansial mereka. Perilaku ini mencakup bagaimana mereka mengatur anggaran, mengelola utang, dan memprioritaskan pengeluaran. Banyak dari mereka yang belum memiliki kebiasaan menabung dan investasi yang teratur, dan masih cenderung kurang disiplin dalam pengelolaan keuangan (Akbar & Armansyah, 2023). Jika perilaku keuangan ini tidak diperbaiki, mereka bisa saja mengalami kesulitan finansial di masa depan, terutama ketika harus menghadapi tanggung jawab keuangan yang lebih besar seperti memiliki rumah, membangun keluarga, atau menghadapi krisis ekonomi (Taufiq, 2024).

Pengelolaan keuangan merupakan proses perencanaan, pengaturan, pengawasan, dan pengawasan sumber daya keuangan guna mencapai tujuan keuangan secara efektif dan produktif. Pengelolaan keuangan mencakup serangkaian tindakan yang berkaitan dengan cara seseorang atau organisasi memperoleh, mengalokasikan, menyimpan, dan menggunakan dana atau aset lainnya untuk mematuhi kebutuhan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Sumadayo, 2023).

Meskipun terdapat banyak penelitian yang membahas literasi keuangan dan pengelolaan keuangan di kalangan generasi muda, masih terdapat kekurangan dalam

literatur yang secara khusus meneliti pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan gaya hidup terhadap kesiapan finansial Generasi Z. Banyak studi sebelumnya lebih fokus pada generasi yang lebih tua, seperti Generasi Millennial atau generasi X, tanpa mengidentifikasi karakteristik unik dan tantangan yang dihadapi oleh Generasi Z dalam konteks keuangan. Selain itu, penelitian yang ada sering kali hanya menganalisis satu atau dua variabel dalam isolasi, tanpa mempertimbangkan interaksi antara literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan gaya hidup sebagai faktor yang saling memengaruhi.

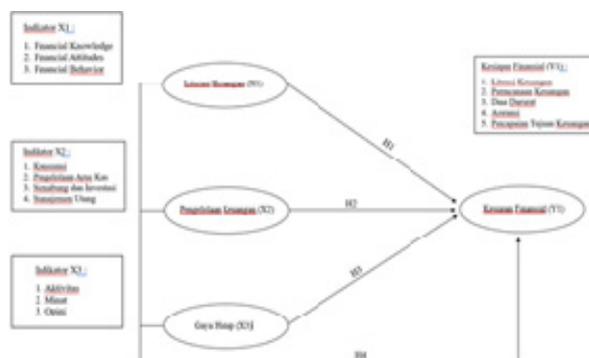
Lebih lanjut, terdapat juga kekurangan penelitian yang mengeksplorasi bagaimana budaya digital dan media sosial memengaruhi pola konsumsi dan pengelolaan keuangan Gen Z. Dengan semakin banyaknya informasi dan iklan yang beredar di platform digital, penting untuk memahami bagaimana hal ini dapat membentuk persepsi dan tindakan keuangan mereka. Selain itu, penelitian yang ada sering kali tidak mempertimbangkan faktor konteks lokal, yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku keuangan individu, terutama di negara-negara dengan kondisi ekonomi yang berbeda.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menyelidiki hubungan yang lebih kompleks antara literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan gaya hidup serta dampaknya terhadap kesiapan finansial Generasi Z. Dengan memahami interaksi antara variabel-variabel ini dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan relevan bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan praktisi dalam merumuskan program pendidikan keuangan yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan Generasi Z.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menggunakan jenis data primer, yang diperoleh melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur empat variabel utama. Populasi yang ditargetkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Generasi Z yang berada di Surabaya dan Sidoarjo, dengan total populasi sebanyak 296.268 mahasiswa.

Kriteria populasi penelitian ini meliputi mahasiswa yang berusia antara 18 hingga 25 tahun, aktif terdaftar sebagai mahasiswa di perguruan tinggi di wilayah Surabaya dan Sidoarjo, serta memiliki akses terhadap informasi mengenai pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini menggunakan 100 responden sebagai sampel, jumlah tersebut adalah hasil perhitungan menggunakan rumus slovin dengan *margin error* sebesar 10%.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan uji instrument, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis sebagai metode analisa data.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Semua item pernyataan dalam penelitian ini dianggap valid, seperti yang ditunjukkan oleh tabel 1. Variable Literasi Keuangan (X₁), Pengelolaan Keuangan (X₂), Gaya

Hidup (X₃) dan Kesiapan Finansial (Y) tiap-tiap mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada nilai r dalam tabel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Kuisioner	R Hitung	R Tabel	Ket
Literasi Keuangan (X ₁)	X ₁ .P1	0,486	0,195	Valid	
	X ₁ .P2	0,575	0,195	Valid	
	X ₁ .P3	0,532	0,195	Valid	
	X ₁ .P4	0,272	0,195	Valid	
	X ₁ .P5	0,336	0,195	Valid	
	X ₁ .P6	0,384	0,195	Valid	
	X ₁ .P7	0,473	0,195	Valid	
	X ₂ .P8	0,484	0,195	Valid	
	X ₂ .P9	0,527	0,195	Valid	
Pengelolaan Keuangan (X ₂)	X ₂ .P1	0,264	0,195	Valid	
	X ₂ .P2	0,540	0,195	Valid	
	X ₂ .P3	0,211	0,195	Valid	
	X ₂ .P4	0,528	0,195	Valid	
	X ₂ .P5	0,290	0,195	Valid	
	X ₂ .P6	0,203	0,195	Valid	
	X ₂ .P7	0,406	0,195	Valid	
	X ₂ .P8	0,509	0,195	Valid	
	X ₂ .P9	0,467	0,195	Valid	
	X ₂ .P10	0,575	0,195	Valid	
	X ₂ .P11	0,398	0,195	Valid	
	X ₂ .P12	0,281	0,195	Valid	
Gaya Hidup (X ₃)	X ₃ .P1	0,517	0,195	Valid	
	X ₃ .P2	0,469	0,195	Valid	
	X ₃ .P3	0,497	0,195	Valid	
	X ₃ .P4	0,283	0,195	Valid	
	X ₃ .P5	0,208	0,195	Valid	
	X ₃ .P6	0,353	0,195	Valid	
	X ₃ .P7	0,305	0,195	Valid	
	X ₃ .P8	0,391	0,195	Valid	
	X ₃ .P9	0,249	0,195	Valid	
Kesiapan Finansial (Y)	Y.P1	0,370	0,195	Valid	
	Y.P2	0,474	0,195	Valid	
	Y.P3	0,613	0,195	Valid	
	Y.P4	0,610	0,195	Valid	
	Y.P5	0,518	0,195	Valid	
	Y.P6	0,657	0,195	Valid	
	Y.P7	0,667	0,195	Valid	
	Y.P8	0,692	0,195	Valid	
	Y.P9	0,563	0,195	Valid	
	Y.P10	0,667	0,195	Valid	
	Y.P11	0,672	0,195	Valid	
	Y.P12	0,590	0,195	Valid	
	Y.P13	0,524	0,195	Valid	
	Y.P14	0,587	0,195	Valid	
	Y.P15	0,371	0,195	Valid	

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas untuk semua variable memiliki Item pernyataan memiliki nilai alfa cronbach lebih dari 0,6, jadi dalam

kuesioner layak digunakan, dan analisis data perlu dilakukan lebih lanjut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Angka Perbandingan	Ket
Literasi Keuangan (X ₁)	0,686	0,6	Realibel
Pengelolaan Keuangan (X ₂)	0,649	0,6	Realibel
Gaya Hidup (X ₃)	0,640	0,6	Realibel
Kesiapan Finansial (Y)	0,746	0,6	Realibel

Untuk penelitian ini, data terdistribusi normal digunakan. Tabel 3 menekankan jika nilai Asymp Sign (2-tailed) untuk residual tidak standar sebesar 0,18, yang lebih besar dari nilai signifikansi yang diinginkan, yaitu 0,05. Ini menunjukkan hasil uji normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.62006184
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.121
	Negative	-.150
Test Statistic		.150
Asymp.Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.018 ^d
	Lower Bound	.015
	Upper Bound	.021

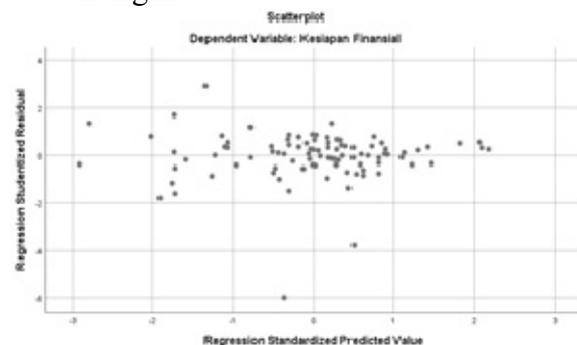
- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 4 menekankan bahwa nilai VIF Variable Literasi Keuangan (X₁) adalah 1,456, Variable Pengelolaan Keuangan (X₂) adalah 1,535, dan Variable Gaya Hidup (X₃) adalah 1,070. Sebaliknya, nilai Toleransi Variable Literasi Keuangan (X₁) adalah 0,687, Variable Pengelolaan Keuangan (X₂) adalah 0,652, dan Variable Gaya Hidup (X₃) adalah 0,935. Jadi, bisa disimpulkan jika multikolinieritas tidak ditemukan pada penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Literasi Keuangan (X ₁)	.687	1.456
Pengelolaan Keuangan (X ₂)	.652	1.535
Gaya Hidup (X ₃)	.935	1.070

Gambar 2 menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas dalam regresi penelitian ini karena ada beberapa titik yang berkumpul dan terlihat menyebar, meskipun tidak menghasilkan pola yang jelas. Tambahan pula, Pada sumbu Y, ada sejumlah titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Kemudian dilakukan analisis linier berganda dengan hasil pada tabel 5.

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.761	9.043		.969	.335
Literasi Keuangan (X ₁)	.590	.235	.255	2.513	.014
Pengelolaan Keuangan (X ₂)	.511	.154	.345	3.312	.001
Gaya Hidup (X ₃)	.196	.155	.110	1.264	.209

Model persamaan regresi linier di interpretasikan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 8.761 + 590 X_1 + 511 X_2 + 196 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta adalah 8.761. Ini menekankan bahwa Kesiapan Finansial akan meningkat jika nilai variable independent atau bebas adalah nol.
2. Koefisien regresi variable Literasi Keuangan (X_1) sebesar 0,590, yang menekankan bahwa nilai Literasi Keuangan (X_1) akan meningkat sebesar 0,590, atau 59%, jika ditambahkan satu unit.
3. Koefisien regresi variable Pengelolaan Keuangan (X_2) sebesar 0,511, yang menekankan bahwa nilai Pengelolaan Keuangan (X_2) akan meningkatkan nilai Kesiapan Finansial (Y) sebesar 0,511 atau 51,1%, jika ditambahkan satu unit.
4. Koefisien regresi variable Gaya Hidup (X_3) senilai 0,196, yang menekankan jika nilai Gaya Hidup (X_3) akan meningkatkan nilai Kesiapan Finansial (Y) sebesar 0,196 atau 19,6%, jika ditambahkan satu unit

Tabel 6. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	997.598	3	332.533	15.107	.000 ^b
Residual	2113.152	96	22.012		
Total	3110.750	99			

- a. Dependent Variable: Kesiapan Finansial
- b. Predictors: (Constant), gaya hidup, literasi keuangan, pengelolaan keuangan

Karena F pada $(\alpha) = 5\%$, Nilai F tabel ialah 2,70, tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, dan nilai F_{hitung} adalah 15.107. Karena nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup, pengelolaan keuangan, dan literasi keuangan berpengaruh positif pada kesiapan finansial Gen Z mahasiswa di Surabaya dan Sidoarjo.

Tabel 7. Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.761	9.043		.969	.335

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Literasi Keuangan (X_1)	.590	.235	.255	2.513	.014
Pengelolaan Keuangan (X_2)	.511	.154	.345	3.312	.001
Gaya Hidup (X_3)	.196	.155	.110	1.264	.209

Berdasarkan tabel 7 di atas, adapun hasil pengujian hipotesis dapat disajikan dibawah ini :

1. Variabel Literasi Keuangan berpengaruh besar terhadap Kesiapan Finansial : H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini menekankan jika variabel Literasi Keuangan berpengaruh besar terhadap Kesiapan Finansial. Nilai signifikansi adalah 0.014, yang lebih rendah dari 0.05.
2. Variabel pengelolaan Keuangan berdampak besar terhadap Kesiapan Finansial. Hasil menekankan jika H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berdampak besar terhadap Kesiapan Finansial. Nilai signifikansi 0.001 yang lebih rendah dari 0.05.
3. Kesiapan Finansial tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Gaya Hidup. Hasil menunjukkan jika H_0 diterima dan H_1 ditolak, menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kesiapan Finansial, dengan nilai signifikansi 0.209 lebih besar dari 0,05

Tabel 8. Koefisien Determinasi R^2

Model	Model Summary ^b		
	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 ^a	.321	.299

- a. Predictors: (Constant), gaya hidup, literasi keuangan, pengelolaan keuangan
- b. Dependent Variable: Kesiapan Finansial

Hasil koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai R Square 0,321 berdasarkan data di atas. Ini menekankan jika variabel bebas yaitu literasi keuangan (X_1),

pengelolaan keuangan (X_2), dan gaya hidup (X_3) berpengaruh pada variabel terkait, Kesiapan Finansial (Y), dengan besaran varian hubungan sebesar 0,321, atau 32,1% dari pengaruh masing-masing variabel. Variabel lain atau yang mempengaruhi 67,9% dari total tersebut adalah variabel bebas.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesiapan Finansial

Dari hasil dari penelitian, Dengan nilai signifikansi sebesar 0.014 dibandingkan dengan 0.05, dapat disimpulkan bahwa hipotesis bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap kesiapan finansial Generasi Z adalah valid.

Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman pengelolaan keuangan yang dimiliki setiap individu, perencanaan keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat secara signifikan dapat meningkatkan kesiapan finansial di kalangan Gen Z.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nur & Wulandari, 2024; Nurhidayanti et al., 2024), yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan finansial mahasiswa Generasi Z, khususnya dalam aspek perencanaan keuangan jangka panjang.

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kesiapan Finansial

Dari hasil penelitian menekankan jika variabel pengelolaan keuangan berdampak besar terhadap kesiapan keuangan Gen Z. Nilai signifikansi penelitian ialah 0.001 di bawah 0.05, yang menekankan jika hipotesis bahwa variabel pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kesiapan keuangan Gen Z adalah valid.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan dalam mengelola arus kas, merencanakan pengeluaran, menabung, dan berinvestasi secara efektif memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kesiapan finansial individu. Hasil ini

menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik adalah elemen krusial bagi generasi Z untuk mencapai kestabilan finansial di masa depan, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2024), yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik berkontribusi signifikan terhadap kesiapan finansial Generasi Z.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Kesiapan Finansial

Hasil riset menekankan jika hipotesis bahwa Variabel Gaya Hidup tidak mempengaruhi kesiapan finansial Gen Z ditolak. Ini karena variabel ini tampaknya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan keuangan Gen Z, dengan nilai signifikansi 0.209 lebih besar dari 0.05.

Temuan ini menunjukkan bahwa pola konsumsi, kebiasaan, dan preferensi gaya hidup individu tidak secara langsung memengaruhi kesiapan finansial generasi Z. Adanya komponen lain yang lebih dominan dapat menjadi penyebabnya, seperti literasi keuangan dan pengelolaan keuangan, yang memainkan peran lebih signifikan dalam membentuk kesiapan finansial. Oleh karena itu, meskipun gaya hidup sering dikaitkan dengan perilaku keuangan, dalam konteks ini, pengaruhnya terhadap kesiapan finansial Gen Z tidak terbukti secara signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Holly et al., 2024), yang menyatakan bahwa Gaya hidup tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kesiapan finansial Generasi Z karena faktor literasi keuangan yang lebih dominan. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Nurhayati & Harianti, 2023) ada pengaruh secara signifikan pada variabel gaya hidup terhadap kesiapan finansial.

Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Kesiapan Finansial

Dari hasil riset, dapat disimpulkan jika hasil analisis uji f (simultan) menunjukkan bahwa ketika pendidikan keuangan, pengelolaan keuangan, dan gaya hidup diterapkan secara bersamaan, berpengaruh besar terhadap kesiapan finansial Gen Z mahasiswa di Surabaya dan Sidoarjo.

Selanjutnya, hasil R Square (R^2) yang sebesar 0,321 atau yang berarti 32,1% dari penelitian ini menekankan jika 3 variabel yang membentuk variabel literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan gaya hidup, dan sisa 67,9% disebabkan oleh variabel tambahan atau dipengaruhi oleh komponen tambahan yang mungkin bukan bagian dari model konseptual yang dikaji atau mungkin bukan bagian dari model analisis yang dikaji. Dalam penelitian ini, ditunjukkan bahwa mahasiswa di Surabaya dan Sidoarjo telah menunjukkan perilaku siap akan finansial mereka dengan baik.

Keterbatasan Penelitian

Karena penelitian ini pasti mempunyai kekurangan yang harus dibenahi dalam penelitian di masa depan, beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses riset ini ialah sebagai berikut :

1. Lingkup riset dibatasi pada responden mahasiswa di Surabaya dan Sidoarjo, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi generasi Z di wilayah lain.
2. Penelitian ini terbatas pada waktu dan pengetahuan penulis, sehingga sampelnya hanya 100 mahasiswa di Surabaya dan Sidoarjo.
3. Data yang dikumpulkan bersifat *cross-sectional*, sehingga tidak dapat mengungkap hubungan sebab-akibat secara mendalam.

D. PENUTUP

Hasil Analisis yang telah diuraikan sebelumnya mendukung temuan penelitian bahwa Literasi keuangan adalah faktor penting dalam kesiapan keuangan. Ini menunjukkan bahwa pada Gen Z literasi keuangan berpengaruh terhadap kesiapan keuangan.

Kesiapan Finansial dipengaruhi secara signifikan oleh faktor pengelolaan keuangan. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kesiapan keuangan Gen Z.

Variabel Gaya Hidup tidak mempengaruhi kesiapan keuangan secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup tidak mempengaruhi kesiapan keuangan Gen Z.

Hasil analisis uji f (simultan) menekankan jika ketika literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan gaya hidup diterapkan secara bersamaan, mahasiswa Gen Z di Surabaya dan Sidoarjo memiliki tingkat kesiapan finansial yang lebih baik. Selanjutnya, hasil R Square (R^2) yang sebesar 0,321 atau yang berarti 32,1% dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan gaya hidup. Dalam penelitian ini, ditunjukkan bahwa mahasiswa di Surabaya dan Sidoarjo telah menunjukkan perilaku siap akan finansial mereka dengan baik.

Beberapa rekomendasi penelitian berdasarkan temuan yaitu penelitian dapat digunakan oleh peneliti lain untuk melakukan penelitian tambahan tentang bagaimana literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan gaya hidup memengaruhi kesiapan finansial. Hasil penelitian ini menekankan ada 32,1% pengaruh antara variabel independen dan dependennya yang artinya masih rendah, sehingga mungkin ada faktor lain yang lebih memengaruhi variabel kesiapan finansial. Akibatnya, diharapkan bahwa peneliti yang melakukan penelitian serupa memiliki kemampuan untuk

meningkatkan jumlah sampel yang mereka kumpulkan serta memasukkan lebih banyak variable penelitian.

Bagi mahasiswa (generasi Z) direkomendasikan untuk lebih aktif dalam meningkatkan literasi keuangan baik melalui pendidikan formal dan informal, serta mengadopsi gaya hidup yang mendukung untuk membangun kesiapan keuangan yang lebih sehat dan bertanggung jawab melalui pengelolaan keuangan yang baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. P., & Armansyah, R. F. (2023). Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Gender. *JIMBis : Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 2(2), 107–124. <https://doi.org/10.24034/jimbis.v2i2.5836>
- Albadry, S. A., Pratiwi, W., Rusnaini, S., Istianingsih, N., Gonjales, N. T., & Alfiah, S. (2025). Pengaruh Perilaku Keuangan dan Financial Management terhadap Financial Sustainability pada Generasi Z dan Millenial di Kabupaten Bungo. *Jurnal EMT KITA*, 9(2), 46–54. <https://doi.org/10.35870/emt.v9i1.3398>
- Arum, L. S., Zahrani, A., & Duha, N. A. (2023). Karakteristik Generasi Z dan Kesiapannya dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030. *ASRJ: Accounting Student Research Journal*, 2(1), 59–72. <https://doi.org/10.62108/astj.v2i1.5812>
- Cong, Z., & Feng, G. (2021). Financial Preparedness for Emergencies: Age Patterns and Multilevel Vulnerabilities. *Research on Aging*, 44(3–4), 334–348. <https://doi.org/10.1177/0164027521103447>
- Dwitri, A., & Pradikto, S. (2025). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 3(1), 99–106. <https://doi.org/10.47861/jkpunalanda.v3i1.1505>
- Elsa, V., Dasilah, R. A., & Riyanti. (2024). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Resiko Finansial di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(3), 1–14. <https://doi.org/10.29040/jie.v8i3.14367>
- Holly, A., Mardiana, A., Jao, R., Lukman, & Prameswari, O. (2024). Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Mental Accounting Terhadap Pengelolaan Keuangan Gen Z. *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 6(1), 1–20. <https://doi.org/10.47354/aaos.v6i1.977>
- Ilyas, M., Muzakki, A., & Billah, Z. I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Studi Kasus di Desa Tegalmoyo. *MES Management Journal*, 3(1), 212–224. <https://doi.org/10.56709/mesman.v3i1.175>
- Khomarudin, I., Nudin, I., Alfarez, R. S., & Lestari, R. D. (2025). Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Nasional Melalui Peran Gen Z Menuju Indonesia Emas 2045. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 5(1), 167–172. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISI/NTEK/article/view/4332>
- Miradji, M. A., Bayuadi, Vercelly, W. A. S., Putra, R. P. L., Widyastuti, E. T., & Usmawanti. (2025). Di Balik Cuan Konten: Eksplorasi Strategi Pengelolaan Keuangan Oleh Gen Z di Dunia Digital. *JAMANIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 35–47. <https://doi.org/10.36456/fp145h25>
- Museliza, V., Identiti, I., Rimet, R., & Ustha, E. (2023). Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z. *BATIK: Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 1(1), 22–27. <https://doi.org/10.57152/batik.v1i1.702>
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022).

- Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *JIM: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97.
<https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>
- Nur, S. A., & Wulandari, D. A. (2024). Studi Pengelolaan Keuangan pada iGeneration. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(2), 147–160.
<https://doi.org/10.32502/jimn.v13i2.7160>
- Nurhayati, A., & Harianti, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z Kota DKI Jakarta. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 10–22.
<https://doi.org/10.56486/remittance.vol4no2.388>
- Nurhidayanti, Sudarmi, S., Syamsuddin, I., Abubakar, H., Fadel, F., & Iriandani, Z. (2024). Pengelolaan Keuangan Generasi Z: Analisis Gaya Hidup dan Literasi Keuangan. *COSTING: Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 7(6), 994–1004.
<https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.12541>
- Pohan, M. Z., Nasution, T. A., & Pohan, S. (2024). Gaya Hidup Konsumtif Generasi Z dalam Era Belanja Daring Indonesia). *JISHI: Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia*, 4(2), 237–246.
<https://doi.org/10.52436/1.jishi.205>
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91.
<https://doi.org/10.56486/kompleksitas.v11n1.220>
- Rahmawati, M., Lathifaturahmah, Aryanti, S., Dewi, N. T., & Idrus, S. (2024). Pengaruh Manajemen Keuangan pada Generasi Z untuk Kesejahteraan Keuangan Jangka Panjang. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(6), 628–634.
<https://doi.org/10.57096/blantika.v2i6.158>
- Rumbik, F. E., Kurniawan, R., & Ginting, R. (2024). Menguak Perilaku Konsumtif Generasi Z dalam Penggunaan Digital Payment dan Literasi Keuangan Berdasarkan Mental Accounting: Sebuah Studi Fenomenologi. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(2), 163–171.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/29459>
- Sardiyo, & Martini. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Kemampuan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3169–3180.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.934>
- Shifah, L., & Marliyah. (2025). Pengaruh Teknologi Terhadap Perkembangan Finansial Islam di Indonesia. *APKE: Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital*, 2(1), 49–65.
<https://doi.org/10.61132/apke.v2i1.768>
- Sumadayo, K. M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Usaha Depot Air Minum di Ternate. *Jurnal Studi MAanajemen Organisasi*, 20(1), 22–32.
<https://doi.org/10.14710/jsmo.v20i1.57428>
- Taufiq, E. (2024). Melek Investasi dan Pengelolaan Keuangan bagi Gen Z. *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*, 6(2), 70–77.
<https://doi.org/10.24176/mjlm.v6i2.13029>
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi

Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(3), 252–264.
<https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>

Widyastuti, S. P., Widyaningrum, L., Hapsari, Y. P., Febrianti, S., & Saputra, R. A. (2024). Peran Literasi Keuangan dan Digital Terhadap Kemampuan Mahasiswa Dalam Menghadapi Masalah Ketenagakerjaan di Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Kreativitas Pembelajaran*, 6(3), 456–468.
<https://journalpedia.com/1/index.php/jpkp/article/view/2437>